

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER  
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2021**

Astika Tamala Br Tinjak<sup>1</sup>

Lorina Siregar Sudjiman<sup>2</sup>

Universitas Advent Indonesia

[1932168@unai.edu](mailto:1932168@unai.edu)

[Lorina.sudjiman@unai.edu](mailto:Lorina.sudjiman@unai.edu)

**ABSTRAK.** Penelitian ini berawal dari rasa ingin memahami dari peneliti untuk mrngetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, dalam hal ini peneliti memilih rasio ROA dan ROE sebagai indikator dari profitabilitas. Data yang digunakan ialah data sekunder dan berjenis kuantitatif yang dikumpulkan dari BEI. Populasi yang dipakai pada penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam sektor barang konsumen primer selama periode 2017-2021 yang mencantumkan laporan keuangan perusahaannya di BEI. Didapati ada 39 perusahaan, namun yang memenuhi kriteria terdapat 18 perusahaan, yakni perusahaan yang membagikan dividen setiap tahun periode 2017-2021, 21 perusahaan didapati tidak membagikan dividen kepada pemegang saham di setiap tahun periode 2017-2021. Teknik pengolahan data menggunakan uji Asumsi Klasik, uji Parsial (T), uji Simultan (F) dan koefisien determinasi, dan untuk membantu peneliti mengolah data digunakan aplikasi software SPSS versi 26. Data yang diolah dalam penelitian ini telah telah di uji dan lolos memenuhi syarat uji Asumsi klasik. Secara Parsial peneliti menemukan bahwa ROA berpengaruh positif dengan nilai signifikan sebesar  $0,51 > 0,05$  dan ROE tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 > 0,05$  terhadap harga saham. Secara bersamaan didapati ROA dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Terdapat 33,4% peran dari ROA dan ROE dalam mempengaruhi harga saham pada penelitian ini, sehingga 66,6% dipengaruhi variabel lain.

**Kata kunci:** *ROA, ROE, Harga Saham*

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan manufaktur adalah badan usaha yang memproduksi barang jadi dari bahan mentah dalam skala produksi masal dengan menggunakan mesin, perlengkapan dan alat produksi lainnya. Perusahaan manufaktur terbagi ke dalam beberapa sektor, satu diantaranya sektor barang konsumen primer. Perusahaan yang tergolong ke dalam sektor barang konsumen primer memiliki perkembangan yang cukup pesat dikarenakan kebutuhan masyarakat yang semakin bertambah. Dengan melajunya jumlah penduduk setiap tahunnya seperti yang tercatat dalam Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil), menunjukkan kebutuhan akan barang konsumen primer akan terus bertambah dan berkelanjutan. Dengan besarnya permintaan konsumen terhadap barang produksi dapat menjadi salah satu pendorong meningkatnya profitabilitas yang didapatkan. Hal ini membuat sub sektor konsumen menjadi salah satu lahan investasi yang cukup diminati investor khususnya investor yang fundamentalnya pada saham jangka panjang. Karena Profitabilitas suatu perusahaan menjadi salah satu informasi penting bagi investor menentukan suatu saham untuk investasi. Seperti yang diungkapkan oleh Barus dan Sudjiman (2021), bahwa permintaan akan jumlah saham oleh investor ini dapat mempengaruhi harga saham, karena semakin tinggi permintaan saham, maka akan semakin tinggi pula harga saham begitu pun sebaliknya.

Namun dilansir dari Pasardana.id (2022) Saham PT Unilever Indonesia Tbk mencatatkan laba sebesar Rp5,758 triliun sepanjang tahun 2021, atau merosot sedalam 19,71 persen dari yang sebelumnya Rp7,163 triliun. Akibatnya harga per lembar saham tertekan menjadi Rp4,110 per 31 Desember 2021 dari yang sebelumnya Rp6,925 per 29 Januari 2021. Data tersebut telah tersaji dalam laporan keuangan tahun 2021 yang diunggah pada laman Bursa Efek Indonesia (BEI). Penyebab utama turunnya laba emiten sektor barang konsumen primer ini adalah penurunan penjualan sebesar 7,9 persen menjadi Rp39,545 triliun dari yang sebelumnya Rp42,972.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari profitabilitasnya. Profitabilitas perusahaan dapat secara akurat menilai tingkat pengembalian yang akan diterima investor dari aktivitas mereka. Suwandani, Suhendro & Wijayanti (2017) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba, profitabilitas dapat diukur dengan rasio ROA, ROE, EPS & NPM. Pada penelitian ini yang menjadi indikator profitabilitasnya adalah rasio *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) yang tertera dalam laporan keuangan tahunan. Apabila rasio-rasio keuangan tersebut baik, dapat dikatakan kinerja perusahaan juga baik. Hal ini dapat menarik minat investor untuk membeli saham dan dampaknya harga saham pun dapat meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Nelwan, Sjahrudin & Sohilaw (2020), Anggraeni, Sjahrudin dan Astuti (2020) mendapati bahwa ROA membawa pengaruh positif dan signifikan akan harga saham. Sepaham dengan penemuan yang dilakukan oleh Dilla (2020) yang mendapati bahwa ROA dan ROE membawa pengaruh positif signifikan akan harga saham. Melalui penelitian yang dilakukan oleh Barus dan Sudjiman (2021), terdapat perbedaan pendapat, penelitian ini menemukan bahwa ROA dan ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan studi yang dilakukan oleh Julisa (2020), menemukan ROA memberi pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap harga saham sedangkan ROE memberi dampak negatif dan tidak signifikan akan harga saham.

Melihat masih adanya disparitas pendapat menurut penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk lebih lanjut melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021”. Di lain sisi penulis memilih penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur khususnya sektor barang konsumen primer dikarenakan kebutuhan manusia akan barang konsumen primer tidak akan ada habisnya. Perubahan-perubahan yang terjadi dewasa ini menjadi alasan penting mengapa penelitian ini perlu dilakukan.

### **Rumusan Masalah**

- a. Apakah *Return on Assets* membawa dampak terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
- b. Apakah *Return on Equity* membawa dampak terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
- c. Bagaimana pengaruh *Return on Assets* dan *Return on Equity* terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

### **KAJIAN TEORI**

#### **Return on Assets**

Salah satu elemen terpenting dalam menjaga kelangsungan hidup suatu bisnis adalah laba. Rasio *Return on Asset* (ROA) dapat diartikan sebagai rasio yang biasa dipakai untuk menunjukkan kapabilitas perusahaan untuk memperoleh laba dari asset-assetnya. Barus & Sudjiman, (2021) juga menjabarkan bahwa *ROA* adalah satu diantara rasio profitabilitas yang biasa dipakai guna membantu melihat kapabilitas perusahaan dalam menciptakan laba dari pengelolaan aset yang dipakai, semakin tinggi nilai rasio maka semakin tinggi juga kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitya. ROA dapat membantu perusahaan untuk melihat apakah perusahaan sudah maksimal dalam memanfaatkan aset yang digunakan dalam menghasilkan laba atau tidak, untuk itulah ROA penting bagi perusahaan, Sumandi, et all., (2017). Dapat disimpulkan bahwa prospek perusahaan dapat tercermin melalui nilai rasio *ROA*.

#### **Return on Equity**

*Return on Equity* adalah rasio profitabilitas yang dapat menggambarkan kapabilitas perusahaan dalam mengantongi laba setelah dibagi dengan total ekuitas dari pemegang saham. Noviyanti & Rusnaeni (2021), menyatakan *Return on Equity* ialah rasio profitabilitas yang mendalami seberapa jauh perusahaan dapat mengelola sumber

daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba atas ekuitas. Rasio ini dapat membantu mengukur kinerja dari pengelolaan modal sendiri untuk menghasilkan laba bagi seluruh pemegang saham, Shofiyanda & Tria (2019). Semakin tinggi angka ROE, semakin baik pula efektivitas laba atas ekuitas kepunyaan suatu perusahaan. Artinya semakin tinggi angka ROE maka semakin tinggi pula pengembalian keuntungan yang diperoleh oleh investor, sehingga hal ini dapat menarik minat pemegang saham terhadap saham perusahaan tersebut (Barus & Sudjiman, 2021). Renaningtyas (2020), dalam penelitiannya menemukan *ROE* membawa dampak positif akan harga saham.

### **Harga Saham**

Saham adalah salah satu surat berharga yang banyak diperjualbelikan di pasar modal. Harga saham adalah harga yang sedang berlaku untuk suatu saham perusahaan di pasar modal. Menurut Lutfitasari, Tansar & Ningsih (2021) harga saham ialah harga yang dibentuk oleh proses penawaran dan permintaan akan harga saham pada pasar modal. Harga saham dapat menggambarkan nilai dari suatu perusahaan, lebih tinggi nilai dari suatu perusahaan maka akan lebih tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan begitu pun sebaliknya (Noviyanti & Rusnaeni, 2021). Hal ini juga menentukan kekayaan pemegang saham atas kepemilikan saham pada suatu perusahaan sehingga menjadi penting bagi investor untuk mengetahui nilai dari suatu perusahaan sebelum membeli saham dari suatu perusahaan.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham**

Sebagai satu diantara rasio profitabilitas, *Return on Assets* (ROA) dapat membantu menilai kinerja suatu perusahaan dalam mengelola aktivitya secara maksimal guna menghasilkan laba dari asset yang digunakan. Rasio ini menjadi penting bagi investor untuk dapat menilai baik atau tidaknya kinerja suatu perusahaan, Lukito & Setiawan, (2020). Semakin tinggi nilai profitabilitasnya, semakin baik juga nilai perusahaan tersebut, Alfianti & Andarini (2017). Hal ini dapat meningkatkan minat investor dalam membeli saham dari perusahaan tersebut, oleh sebab itu semakin

banyak permintaan atas lembar saham maka semakin tinggi pula harga per lembar sahamnya. itu sebabnya ROA dapat mempengaruhi harga saham. Krisnawati & Mery (2021), dalam penelitiannya menemukan *Return on Assets* memberi pengaruh positif dan signifikan akan harga saham.

H1: *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham**

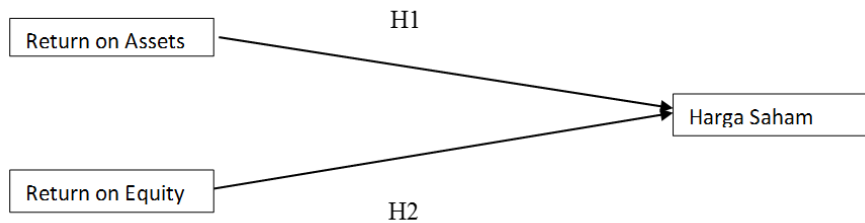
*ROE* adalah rasio yang dapat mendeskripsikan kapabilitas perusahaan dalam mengembalikan modal atas ekuitas dari pemegang saham. Angka ROE yang tinggi, menunjukkan semakin baik pula efektivitas laba atas ekuitas yang dimiliki suatu perusahaan. Artinya semakin tinggi angka ROE maka semakin tinggi pula pengembalian keuntungan yang diperoleh oleh investor, sehingga hal ini dapat menarik minat pemegang saham terhadap saham perusahaan tersebut (Barus & Sudjiman, 2021). Renaningtyas (2020), dalam penelitiannya menemukan *ROE* berkontribusi memberi pengaruh positif akan harga saham.

H2: *ROE* membawa pengaruh positif terhadap harga saham.

### **Kerangka Pemikiran**

Harga saham dapat menggambarkan nilai dari perusahaan, hal ini menjadi alasan bagi para investor untuk memperhatikan harga saham setiap kali ingin membeli saham perusahaan. Semakin mahal harga saham maka semakin tinggi pula nilai dari perusahaan tersebut, sehingga tidak heran apabila investor cenderung lebih meminati harga saham yang terbilang tinggi. Pada prinsipnya harga saham dapat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran oleh para investor. Permintaan dan penawaran investor akan suatu saham dapat dipengaruhi oleh analisis akan nilai rasio-rasio pada laporan keuangan dari hasil satu periode proses akuntansi suatu perusahaan (Lutfilestari, et al., 2021). ROA dan ROE adalah rasio-rasio yang tersaji dalam laporan keuangan. Angka ROA yang relative tinggi mencerminkan prospek perusahaan yang baik,

sehingga mampu mencuri perhatian dan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan terkait. Begitu pun dengan ROE, semakin besar angka ROE menggambarkan semakin tinggi pula pengembalian keuntungan yang diterima oleh investor. Dari pernyataan tersebut terdapat hubungan antara ROA dan ROE dengan harga saham, dimana analisis terhadap ROA dan ROE dapat membawa pengaruh terhadap harga saham. Berikut gambar dari kerangka pemikiran pada penelitian ini:



## METODE PENELITIAN

### Sumber dan Jenis Data

Peneliti memilih data sekunder pada penelitian ini. Adapun data sekunder yang diteliti ialah nilai ROA dan ROE sebagai indikator dari profitabilitas. Pada penelitian ini, profitabilitas digunakan sebagai variabel bebas dan harga saham digunakan sebagai variabel terikat. Peneliti memperoleh data untuk diteliti dari analisis laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumen primer di BEI periode 2017-2021. Peneliti juga memanfaatkan buku-buku yang mengandung informasi seputar variabel yang diteliti dan penelusuran internet untuk melengkapi teori yang dibutuhkan. Dilihat dari data dan pengolahannya, maka dapat dikatakan penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2017:224).

### Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang dipakai ialah perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 yang berjumlah 99 perusahaan yang terbagi ke dalam 12 sub-sektor. Adapun kriteria

untuk pengambilan sampel pada penelitian ini ialah perusahaan yang sudah mencantumkan laporan keuangannya di BEI periode 2017-2021. Dengan kriteria tersebut, peneliti menemukan 60 perusahaan yang belum mencantumkan laporan keuangan per 31 Maret 2021. Selain itu peneliti juga mempersempit jumlah sampel dengan menambahkan kriteria yakni perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang membagikan dividen selama tahun 2017-2021. Dengan demikian peneliti mengambil 18 perusahaan sebagai sampel untuk diteliti dalam kurun waktu 5 tahun, sehingga data obsevasi berjumlah 90 data. Berikut merupakan nama-nama perusahaan yang dijadikan populasi:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
2	SDPC	Millenium Pharmacon Tbk.
3	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
4	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	MYOR	Mayora Indah Tbk.
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
10	SKLT	Sekar Laut Tbk.
11	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
12	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
13	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
14	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.
15	PALM	Provident Agro Tbk.
16	HMSP	H.M Sampoerna Tbk.
17	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.



Berikut kriteria pemilihan sampel:

NO.	Kriteria Sampe	Jumlah Perusahaan	Jumlah Sampel
1	Perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.	39	39 x 5 (Tahun) = 195
2	Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan dividen setiap tahun periode tahun yang diteliti yakni 2017-2021.	-21	-105
3	<b>Perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria No.1 dan yang membagikan dividen setiap tahun di periode tahun yang diteliti yakni 2017-2021.</b>	18	90

### Definisi Operasional

#### Return on Asset (ROA)

ROA ialah rasio yang dipakai guna menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola asset secara maksimal untuk mendapatkan laba yang tinggi. Perhitungannya ialah dengan membagikan laba bersih dengan total asset (Rahmah, 2019).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### Return on Equity (ROE)

ROE adalah rasio yang menggambarkan seberapa jauh peran ekuitas dalam menghasilkan laba. Perhitungannya ialah dengan membandingkan laba bersih dengan total ekuitas (Hery, 2016: 108).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Harga Saham

Harga saham yang diteliti ialah harga saham yang diperoleh dari penutupan setiap tanggal 31 Desember. Adapun sumber yang digunakan peneliti untuk harga saham yakni dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Teknik Pengolahan Data

Peneliti menentukan memakai teknik pengolahan data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik; dan untuk menganalisa data, peneliti memakai analisis regresi linear berganda. Untuk membantu peneliti pada mengolah data, peneliti memakai perangkat lunak SPSS Versi 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Melihat dari tabel deskriptif statistik berikut, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki sampel berjumlah 90. ROA sebagai variabel bebas memiliki nilai minimum sebesar -5,59 didapati pada perusahaan Provident Agro Tbk. (2018) dan nilai maximum 49.30 didapati pada perusahaan Provident Agro Tbk. (2020). ROE sebagai variabel bebas memiliki nilai minimum -6.91 didapati pada perusahaan Provident Agro Tbk. (2018) dan nilai maximum didapati pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (2020). Harga saham sebagai variabel terikat memiliki nilai minimum sebesar 82 didapati pada perusahaan Millenium Pharmacon Tbk. (2019) dan nilai maximum sebesar Rp 54.025 didapati pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk. (2017).

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ROA	90	-5.59	49.30	871.28	9.6809	10.53641
ROE	90	-6.91	145.09	1677.40	18.6378	26.53225
HargaSaham	90	82	54025	398691	4429.90	8151.792
Valid N (listwise)	90					

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas sebagai bagian dari pengujian hipotesis klasik dalam pengambilan keputusan. Nilai residual data dapat dikatakan normal jika signifikansinya  $> 0,05$ .

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6578.50247595
Most Extreme Differences	Absolute	.284
	Positive	.284
	Negative	-.208
Test Statistic		.284
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil pengujian normalitas Kolmogorov Smirnov, nilai residual data menunjukkan  $0,284 > 0,05$ . Artinya variable dalam penelitian ini teruji normal.

### Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan variabel pada penelitian ini tidak terindikasi interkorelasi antar variabel. Pada analisis ini digunakan metode Tolerance dan FIV. Variabel penelitian dikatakan tidak terindikasi interkorelasi apabila nilai Tolerance  $> 0,01$  dan nilai FIV  $< 10$ .

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1335.776	955.608		1.398	.166		
	ROA	-72.206	111.228	-.093	-.649	.518	.362	2.761
	ROE	203.519	44.171	.662	4.608	.000	.362	2.761

a. Dependent Variable: HargaSaham

Dari hasil pengujian multikolinearitas dengan menggunakan metode Tolerance dan FIV, menunjukkan nilai Tolerance 0,362 >0,01 dan nilai FIV 2,761 atau tidak lebih besar dari 10. Dengan begitu dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bermaksud untuk melihat ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas data pada variabel yang diteliti. Data variabel dikatakan tidak memiliki tanda-tanda heteroskedastisitas jika nilai signifikansi >0,05.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.911	.115		7.930	.000
	ROA	-.007	.013	-.092	-.515	.608
	ROE	.002	.005	.065	.367	.714

a. Dependent Variable: Abs Res

Dari hasil pengujian heteroskedastisitas, memperlihatkan bahwa nilai signifikansi pada ROA 0,608 atau >0,05 dan ROE sebesar 0,714 atau >0,05 yang dapat diartikan tidak ada fenomena heteroskedastisitas pada data penelitian yang digunakan.

### Uji Autokorelasi

Sebagai aturan efektif yang sangat sederhana, nilai autokorelasi dibawah 1 atau diatas 3 pasti menimbulkan kekhawatiran (Durbin & Watson, 1951).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.715 <sup>a</sup>	.511	.493	5831.612	1.194

a. Predictors: (Constant), LAG\_Y, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Melihat hasil pengujian autokorelasi pada tabel diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson 1.194 yang artinya nilai Durbin-Watson  $> 1$  dan  $< 3$ . Dapat diartikan autokorelasi tidak ditemukan dalam penelitian ini.

### Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dipakai guna melihat seberapa jauh pengaruh yang diberikan ROA dan ROE akan harga saham.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 <sup>a</sup>	.349	.334	6653.688

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA  
 b. Dependent Variable: HargaSaham

Dari hasil pengujian keofisien determinasi pada table diatas memperlihatkan R Square bernilai 0,334 yang artinya ROA dan ROE memiliki pengaruh sebesar 33,4%.

### Uji T

Uji t pada merupakan analisis yang membantu untuk melihat seberapa besar pengaruh ROA terhadap harga saham. ROA dinyatakan memiliki pengaruh apabila nilai dari analisis uji t  $> 0,05$ .

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1335.776	955.608		1.398	.166
ROA	-72.206	111.228	-.093	-.649	.518
ROE	203.519	44.171	.662	4.608	.000

a. Dependent Variable: HargaSaham

Dari hasil uji t, nilai ROA dihasilkan 0,51 atau  $>0,05$  yang dapat diartikan ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan nilai ROE

menunjukkan 0,00 atau tidak >0,05 yang dapat diartikan bahwa ROE tidak membawa pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

**UJI F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2062576314.580	2	1031288157.290	23.295	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3851625839.520	87	44271561.374		
	Total	5914202154.100	89			

a. Dependent Variable: Harga Saham  
 b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Dari hasil uji F didapati nilai F hitung 23,295 > 3,101 (F-tabel) dengan nilai signifikansi 0,00 < 0,05 yang artinya secara bersamaan ROA dan ROE membawa pengaruh yang signifikan akan harga saham.

**ANALISA DAN PEMBAHASAN**

**Pengaruh ROA terhadap Harga Saham**

Melihat hasil uji parsial (T) menemukan adanya pengaruh *Return On Assets* (ROA) yang positif dan signifikan akan harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Dapat dilihat dari nilai signifikansi ROA sebesar 0,51 atau >0,05 yang artinya setiap kenaikan pada ROA dapat meningkatkan harga saham. Hal ini terlihat dari harga saham yang meningkat setiap kali ada kenaikan pada nilai ROA di perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer di tahun tertentu. Dapat disimpulkan bahwa nilai ROA yang tinggi menunjukkan kapabilitas perusahaan untuk menciptakan laba dari setiap total aktiva yang digunakan sudah terbilang baik, sehingga harga saham pada perusahaan tersebut pun semakin meningkat. Salah satu cara untuk meningkatkan nilai ROA, perusahaan perlu menjaga perputaran aktiva dengan cara memastikan setiap aktiva perusahaan digunakan dengan semaksimal mungkin sehingga dapat menaikkan laba bersih. Pada penelitian ini ROA membawa pengaruh positif terhadap harga saham.

Dengan demikian Hipotesa 1 dapat diterima. Penemuan ini meneguhkan penelitian terdahulu oleh Nelwan, Sjahruddin & Sohilaw (2020) yang menemukan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh ROE terhadap Harga Saham**

Dilihat dari nilai uji parsial (T) menunjukkan *Return On Equity* (ROE) tidak memberi pengaruh yang signifikan akan harga saham khususnya pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi ROE sebesar 0,00 atau tidak  $>0,05$  yang dimana pada perusahaan tertentu didapati ada kenaikan pada ROE namun tidak meningkatkan harga saham secara signifikan, dengan kata lain ROE dapat memberikan pengaruh walaupun tidak signifikan. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan nilai ROE ialah dengan memaksimalkan pemakaian utang dengan tidak membahayakan kondisi keuangan perusahaan, karena akan dapat mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi. Penelitian ini menemukan bahwa kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba setelah dibagi dengan total ekuitas dari pemegang saham tidak membawa dampak yang signifikan terhadap harga saham, oleh karena itu hipotesa 2 ditolak. Tidak berpengaruhnya nilai ROE terhadap harga saham diduga karena adanya variabel lain yang memiliki kemungkinan yang dapat memberi pengaruh lebih besar terhadap harga saham. Penemuan ini meneguhkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Barus & Sudjiman, 2021) yang menyatakan ROE tidak memberi pengaruh terhadap harga saham.

### **Pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham**

Berdasarkan nilai uji simultan pada penelitian ini ditemukan ROA dan ROE berpengaruh positif signifikan akan harga saham pada perusahaan manufaktur sektor konsumen barang primer yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021. Hal ini dilihat dari nilai F hitung  $23,295 > 3,101$  (F-tabel) dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  yang artinya secara bersamaan ROA dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini menunjukkan perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar dalam BEI tahun 2017-2021 melalui nilai ROA dan

---

ROE dinyatakan bahwa, ketika perusahaan mampu menghasilkan laba melalui total asset dengan maksimal dan perusahaan mampu mengembalikan keuntungan atas ekuitas dari pemegang saham tentu akan menjadi informasi yang positif bagi investor, sehingga dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan untuk membeli saham, dengan demikian keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan oleh investor akan memberikan dampak positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor konsumen barang primer. Untuk itu menjadi penting bagi perusahaan untuk menjaga nilai ROA dan ROE perusahaannya. Penemuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Julisa (2020) yang menyatakan ROA dan ROE secara bersamaan membawa pengaruh positif dan signifikan akan harga saham.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

- a. Dari hasil uji parsial didapati bahwa ROA memberi dampak yang positif dan signifikan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021, dimana setiap kenaikan pada ROA dapat menyebabkan kenaikan pada harga saham.
- b. Dari hasil uji parsial ditemukan bahwa ROE tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer di BEI pada tahun 2017-2021, dimana setiap penurunan pada ROE tidak mempengaruhi harga saham.
- c. Berdasarkan hasil uji simultan yang telah dilakukan penulis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ROA dan ROE secara bersamaan mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

### **Saran**

Saran dari peneliti, yaitu:



- a. Sebaiknya perusahaan dapat lebih berfokus dalam meningkatkan ROA, sebab jika nilai ROA semakin tinggi maka dapat meningkatkan harga saham
- b. Sebaiknya tidak terlalu fokus untuk meningkatkan ROE, sebab jika ROE tidak berpengaruh signifikan maka tidak akan dapat meningkatkan harga saham dengan signifikan.
- c. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham untuk dapat menambah variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini, karena ROA dan ROE hanya berkontribusi sebesar 33,4 % dalam mempengaruhi harga saham, dengan kata lain terdapat 66,6% pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini.
- d. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya lebih memfokuskan pada satu subsektor untuk memahami pengaruh profitabilitas akan harga saham yang lebih dapat diandalkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfianti, D., & Andarini, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Bisnis Indonesia*, 45-56.
- Andreas, J., Mas'ud, M., & Mas, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Mediasi. *The 2nd Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2021)*, 75-86.
- Anggraeni , I. R., Sjahrudin, H., & Astuti, N. P. (2020). Efek Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 1-9.

- Aziz. (2022, Februari 11). <https://pasardana.id/news/2022/2/11/penjualan-turun-laba-unvr-turun-19-7-persen-tahun-2021/>. Retrieved from <https://pasardana.id:https://pasardana.id/news/2022/2/11/penjualan-turun-laba-unvr-turun-19-7-persen-tahun-2021/>
- Badriah , N., & Zainuddin, Z. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Sahamnya Diperjual Belikan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019). *Ekonomi Bisnis*, 671-686.
- Barus, S. O., & Sudjiman, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham (studi empiris perusahaan sub-sektor farmasi BEI 2017-2020). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi* , 231-235.
- Field, A. (2011). *Discovering Statistics Using SPSS*. Jordan: Mu'tah Medical E-Library.
- Hadi , M. A., & Haniyah , R. (2021). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Interest Margin, Net Profit Margin, Earning Per Share dan Net Income Terhadap Stock Price Sektor Perbankan Tahun 2016-2020. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi* , 770-792.
- Hery. (2016 ). *Financial Ratio for Business*. Jakarta: Pt. Gramedia.
- Hisbullah , M. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi di BEI Tahun 2017-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 794-803.
- Idris,M.(2021,Januari22).<https://money.kompas.com/read/2021/01/22/090554926/jumlah-penduduk-indonesia-terkini-mencapai-27134-juta?page=all>. Retrieved from Kompas.com:  
<https://money.kompas.com/read/2021/01/22/090554926/jumlah-penduduk-indonesia-terkini-mencapai-27134-juta?page=all>

- Lutfitasari , R. N., Tansar, I. A., & Ningsih , T. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi pada salah satu perusahaan Sektor Industri Konsumsi). *Accounting and Management Journal*, 6-17.
- Nelwan, R., Sjahrudin, H., & Sohilauw, M. I. (2020). Efek Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Harga Saham Perusahaan Manufaktur . *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 10-17.
- Noviyanti, A. D., & Rusnaeni, N. (2021). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *Kreatif Jurnal Ilmiah*, 20-26.
- Renangningtyas , A. H. (2020). *Pengaruh Return On Equity, Debit To Equity Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham*. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Sambelay, J. J., Rate, P. V., & Baramuli , D. N. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ45 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 753-761.
- Simbolon, J., & Sudjiman, P. E. (2020). Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Ekonomis*, 13(4a).
- Suwandani, A., Suhendro, & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI tahun 2014-2015. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 123-129.
- Thionita, V. (2020, Agustus 31). *Your Personal Financial Assistant*. Retrieved from Finansialku.com: <https://www.finansialku.com/rumus-return-on-assets/>

Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Manajemen*, 5722-5740.